infodetik.co
kritik, inspirasi dan akurat
Berita Terkini & Terpercaya

Politik

15 Ribu Sego Berkat dan Doa Lintas Agama, Mustofa: Inilah Wajah Persatuan

Penulis: **Administrator Utama** | Tanggal: 21 August 2026 | 16:47 WIB | Dibaca: 147 kali



Foto: INFODETIK

Blora - Sebanyak 15 ribu sego berkat mewarnai Sedekah Bumi di Alun-alun Blora, Selasa sore (18/8/2026). Digelar dalam rangka memperingati HUT ke-81 Kemerdekaan RI, kegiatan ini bukan sekadar tradisi, tetapi juga menjadi panggung kebersamaan dan toleransi. Belasan ribu sego berkat tersebut dikumpulkan secara gotong royong dari berbagai unsur, mulai OPD, dinas-dinas, Forkompinda hingga Forkopimcam. Seluruh sego berkat kemudian dibagikan kepada masyarakat dan semua peserta yang hadir. Sebelum dibagikan, ribuan sego berkat itu terlebih dahulu didoakan melalui doa lintas agama. Momen tersebut menjadi pesan kuat bahwa keberagaman keyakinan tidak harus menjadi sekat dalam kehidupan bermasyarakat. Turut hadir Wakil Wali Kota Tegal Hj. Tazkiyyatul Muthmainnah, bersama jajaran pemerintah daerah dan unsur terkait lainnya. Mustofa: Bukan Sekadar Nasi

Ketua DPRD Blora Mustofa mengatakan, 15 ribu sego berkat tersebut memiliki makna jauh lebih besar daripada sekadar makanan yang dibagikan kepada warga. “15 ribu sego berkat ini bukan sekadar nasi. Ada rasa syukur, semangat berbagi dan kebersamaan. Ketika didoakan lintas agama, ini menunjukkan bahwa perbedaan bukan

penghalang untuk bersatu,” kata Mustofa. Menurutnya, Sedekah Bumi yang digelar bertepatan dengan momentum HUT ke-81 Kemerdekaan RI semakin memperkuat pesan persatuan.“Kita berbeda keyakinan, tetapi bisa bersama-sama berdoa, bersyukur dan berbagi. Inilah wajah persatuan yang harus terus kita jaga,” ujarnya. Mustofa juga menyoroti semangat gotong royong berbagai unsur yang ikut mengumpulkan 15 ribu sego berkat. Menurutnya, keterlibatan banyak pihak membuktikan bahwa tradisi lokal masih memiliki kekuatan untuk mempertemukan pemerintah dan masyarakat dalam suasana guyub. Ia berharap Sedekah Bumi tidak berhenti sebagai seremoni tahunan. Nilai gotong royong, toleransi, kepedulian dan rasa syukur harus tetap hidup dan diwariskan kepada generasi muda. “Jangan sampai yang kita pertahankan hanya seremoninya. Nilai kebersamaan, gotong royong dan kepedulian harus tetap hidup,” tegasnya. Dari Tradisi Menjadi Pesan Kebangsaan Sedekah Bumi kali ini seolah memiliki pesan ganda. Di satu sisi, masyarakat menjaga tradisi dan mengungkapkan rasa syukur. Di sisi lain, momentum HUT ke-81 RI menjadi pengingat bahwa kemerdekaan juga membutuhkan persatuan. 15 ribu sego berkat, doa lintas agama dan ribuan warga yang berkumpul menjadi gambaran sederhana: berbeda keyakinan bukan alasan untuk terpisah. Justru dalam keberagaman, masyarakat bisa bersyukur, bergotong royong dan berbagi bersama.**(Yan/Ganesh).

INFODETIK

Portal berita dan informasi terkini. Dokumen ini dibuat secara otomatis melalui sistem INFODETIK.

INFODETIK © 2026

Berita Terkini & Terpercaya